

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN FUNGSI
KOGNITIF PADA LANSIA DI KELURAHAN
PANTOLOAN BOYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**NOVIAN
201401070**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

NOVIAN. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia di Kelurahan Pantoloan Boya. Dimbimbing oleh HASNIDAR dan EVI SEWTYAWATI.

Penyakit kronis yang terjadi pada lanjut usia selama rentang kehidupan diperparah seiring dengan proses penuaan. Proses ini disebabkan oleh pada fungsi biologis tubuh, perubahan status hubungan sosial, dan perubahan *psikologis*. Salah satu perubahan tersebut adalah perubahan pada sistem saraf yang bisa bermanifestasi pada penurunan fungsi kognitif. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kelurahan Pantoloan Boya didapat data jumlah lanjut usia terdiri dari 146 orang, 71 laki-laki dan 75 perempuan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia di Kelurahan Pantoloan Boya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 lansia di kelurahan Pantoloan Boya dengan teknik pengambilan *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis univariat mayoritas responden mempunyai dukungan keluarga baik yakni 57,1% sedangkan fungsi fungsi kognitif yang baik 61,8% dan hasil uji *Chi-square* nilai $p: 0,24$ ($p \text{ value} \leq 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan Dukungan Sosial dengan Fungsi Kognitif pada lansia di Kelurahan Pantoloan Boya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan dukungan Sosial dengan Fungsi Kognitif pada lansia di Kelurahan Pantoloan Boya. Saran Diharapkan dapat membimbing dan menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana dalam proses pendidikan, melengkapi perpustakaan dengan buku-buku keperawatan terbaru khususnya keperawatan tentang penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Fungsi Kognitif, Lansia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ASBTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep dasar tentang Lansia	5
2.2 Konsep dasar tentang Dukungan Sosial	9
2.3 Kerangka Teori	21
2.4 Kerangka Konsep	22
2.5 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Tempat dan waktu penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.4 Variabel penelitian	24
3.5 Definisi operasional	25
3.6 Instrumen penelitian	26
3.7 Teknik Pengumpulan Data	27
3.8 Analisis Data	27

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
	4.2 Hasil Penelitian	32
	4.3 Pembahasan	34
BAB V	SIMPULAN	
	5.1 Simpulan	38
	5.2 Saran	38
	DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori	21
2.2 Kerangka Konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 2. Surat Keterangan pengambilan data awal
- Lampiran 3. Permohonan izin penelitian
- Lampiran 4. Surat balasan penelitian di Kelurahan Pantoloan Boya
- Lampiran 5. Master Data
- Lampiran 6. Rekap Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 8. Kuesioner
- Lampiran 9. Jadwal penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

World Health Organisation (WHO) menyebutkan lanjut usia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Usia lanjut sebagai tahap akhir siklus kehidupan merupakan tahap perkembangan normal yang akan di alami oleh setiap individu yang mencapai usia lanjut dan merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari. Usia lanjut adalah kelompok orang yang sedang mengalami suatu proses perubahan yang bertahap dalam jangka waktu beberapa dekade (Notoatmodjo. 2012).

WHO menyebutkan populasi lansia di Asia Tenggara sebesar 8% dari 142 juta jiwa, dan diperkirakan pada tahun 2050 populasi lansia akan meningkat 3 kali lipat. Persentase usia lanjut pada tahun 2020 diperkirakan akan meningkat menjadi 11.4% dibandingkan tahun 2000 sebesar 7.4%. Hasil Sensus Penduduk tahun 2010 menunjukkan bahwa Indonesia termasuk lima besar negara dengan jumlah penduduk lanjut usia terbanyak di dunia yakni mencapai 18,1 juta jiwa pada 2010 atau 9,6 persen dari jumlah penduduk. Peningkatan jumlah penduduk berusia lanjut akan mengubah peta masalah sosial dan kesehatan. Hal tersebut dikarenakan lansia mengalami penurunan produktivitas dan mulai munculnya berbagai masalah kesehatan, terutama yang berhubungan dengan proses penuaan (Pathia. 2015).

Jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia pada tahun 1990 sebesar 11,3 juta jiwa (6,4%) meningkat menjadi 15,3 juta (7,4%) pada tahun 2000. Diperkirakan pada tahun 2010 akan sama dengan jumlah anak balita yaitu sekitar 24 juta jiwa atau 9,77% dari seluruh jumlah penduduk. Pada tahun 2020 diperkirakan jumlah lansia akan meningkat menjadi 28,8 juta atau 11,34% dari total jumlah penduduk dari tahun 2000 sampai 2050, populasi dunia yang berusia 60 ke atas (lansia) akan menjadi lebih dari tiga kali lipat dari 600 juta menjadi 2 miliar. Sebagian besar peningkatan ini terjadi di

negara-negara berkembang, dimana jumlah orang yang lebih tua akan meningkat dari 400 juta pada 2000 menjadi 1,7 miliar (Depkes RI. 2012).

Penyakit kronis yang terjadi pada lanjut usia selama rentang kehidupan diperparah seiring dengan proses penuaan. Proses ini disebabkan oleh pada fungsi biologis tubuh, perubahan status hubungan sosial, dan perubahan *psikologis*. Salah satu perubahan tersebut adalah perubahan pada sistem saraf yang bisa bermanifestasi pada penurunan fungsi kognitif (Park, *et al.*, 2003 dalam Kamijo *et al.*, 2009). Beberapa penelitian menjelaskan bahwa penurunan fungsi *kognitif* dimulai dari umur 50 tahun dan mengalami percepatan pada umur 65 tahun (Angevaren *et al.*, 1998 dalam Wu M.S *et al.*, 2011).

Penyakit-penyakit yang diduga berhubungan dengan fungsi *kognitif* yaitu penyakit serebrovaskuler, tumor otak, trauma dan infeksi pada otak, faktor lain yang berpengaruh terhadap fungsi kognitif termasuk faktor sosiodemografi seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan tinggal sendiri. Dukungan sosial didefinisikan sebagai persepsi atau pengalaman bahwa seseorang dicintai dan disayangi, dihargai dan dinilai dan merupakan bagian dari suatu jaringan sosial yang memberikan bantuan dan kewajiban secara timbal balik (Mariyah. 2016).

Dukungan sosial dapat berfungsi antara lain untuk memenuhi kebutuhan adanya bimbingan, memberikan adanya perasaan ada teman yang bisa diandalkan, meyakinkan keberhargaan diri, kesempatan untuk memberikan perhatian kepada orang lain, kasih sayang dan integrasi sosial (Weiss dalam Cutrona & Russel.2014). Dukungan sosial dianggap penting bagi kebahagiaan hidup para lanjut usia, sehingga dirasakan bahwa keberadaannya masih berarti bagi keluarga dan orang lain di sekitarnya (Purnama., 2013). Sejalan dengan hal ini, dikalangan generasi muda juga masih banyak yang memegang kuat pandangan bahwa orang tua wajib dihormati, dihargai dan disayangi, karena telah melahirkan dan membesarkan mereka. Disamping dukungan yang diberikan oleh keluarga.

Bentuk dukungan sosial yang diberikan pada lanjut usia di posyandu lanjut usia bisa memberikan kontribusi pada perkembangan kognitif lanjut usia. Beberapa penelitian menyebutkan aktivitas fisik dapat menurunkan dan mencegah terjadinya gangguan pada fungsi kognitif pada lanjut usia (Laurin. 2010).

Berdasarkan penelitian Maliya (2013) tentang hubungan antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif pada lansia dengan Hasil Uji Chi Square pada penelitian ini sebesar *p-Value* 0,001 dan nilai *korelasi* sebesar 0,502 sehingga disimpulkan bahwa : terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan fungsi kognitif dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Aisyah di Desa Pakisan Cawas Klaten dengan keeratan hubungan adalah cukup.

Penelitian Handoyo (2015) tentang hubungan antara dukungan sosial dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia aisyah di desa pakisan cawas klaten Hasil Uji *Chi Square* pada penelitian ini sebesar *p-Value* 0,001 dan nilai *korelasi* sebesar 0,502 sehingga disimpulkan bahwa : (1) dukungan sosial pada lansia di Posyandu Lansia Aisyah Desa Pakisan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten sebagian besar adalah cukup, (2) Tingkat keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Aisyah di Desa Pakisan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten sebagian besar adalah tidak aktif, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Aisyah di Desa Pakisan Cawas Klaten dengan keeratan hubungan adalah cukup.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kelurahan Pantoloan Boya didapat data jumlah lanjut usia terdiri dari 146 orang, 71 laki-laki dan 75 perempuan. Dari hasil wawancara 5 orang lanjut usia mengatakan sering mengalami sulit tidur, sulit untuk mengingat informasi maupun kejadian yang mereka alami (penurunan daya ingat / fungsi kognitif yang menurun), dengan adanya masalah tersebut sebagian dari mereka ada yang sering berkomunikasi dan beraktivitas baik dengan keluarga, temannya, dan petugas posyandu, bahkan diantaranya ada pula yang menutup diri.

Data yang diperoleh jurnal (Rahma. 2015) memperlihatkan adanya perbedaan masing-masing dengan hubungan sosialnya yang berhubungan dengan tingkat kognitifnya. Adanya fenomena-fenomena tersebut seperti penurunan fungsi kognitif lanjut usia dan dukungan sosial yang tersedia bagi lanjut usia, maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial yang tersedia bagi lanjut usia terhadap tingkat fungsi kognitif lanjut usia di Kelurahan Pantoloan Boya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah Hubungan dukungan sosial dengan fungsi kognitif pada lansia di Kelurahan Pantoloan Boya ?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi Hubungan dukungan sosial dengan fungsi kognitif pada lansia di Kelurahan Pantoloan Boya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan sosial pada lansia di Kelurahan Pantoloan Boya
- b. Mengidentifikasi fungsi kognitif lansia yang berada di Kelurahan Pantoloan Boya
- c. Mengidentifikasi dukungan sosial dengan fungsi kognitif pada lansia di Kelurahan Pantoloan Boya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan / Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang Hubungan dukungan sosial dengan fungsi kognitif pada lansia sekaligus sebagai dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi masyarakat

Untuk membantu masyarakat informasi tentang Hubungan dukungan sosial dengan fungsi kognitif pada lansia di Kelurahan Pantoloan Boya.

3. Bagi Instansi

Sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian lanjutan dan bahan pertimbangan bagi yang berkepentingan untuk melanjutkan penelitian yang sejenis.

4. Bagi tempat peneliti

Sebagai bahan acuan dan informasi Hubungan dukungan sosial dengan fungsi kognitif pada lansia di Kelurahan Pantoloan Boya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angevaren *et al*, 1998 dalam Wu M.S *et al.*, 2011. *Sosial resources and cognitive decline in a population of older African Americans and Whites*. *Neurology*. 2004;63:2322-2326
- Darmojo, b., Hadi Martono. 2006. *Geriatrik (Ilmu Kesehatan Usia lanjut) edisi 3*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Depkes RI. 2012. *Pedoman Pengolahan Kegiatan Kesehatan dan Kesehatan di Kelompok Usia Lanjut*. Jakarta: EGC
- Fatma, Rosidawati, Jubaedu, dan Batubara. 2015. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Friedman, M.M. 1998. *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktek, Edisi ke-3* Jakarta : EGC.
- Hawari, Dadang. 2013. *Dimensi Religi Dalam Praktek Psikiatri dan Psikologi*. Jakarta: FKUI.
- Pathia Corry, 2015. *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia di Kelurahan Ganting Andalas Padang*. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
- Mariyah, 2016. *Kepuasan Hidup dan Dukungan Sosial*. Yogyakarta: B2P3KS PRESS
- Lumbantobing, 2015. *Tekanan Darah Tinggi*. FKUI. Jakarta
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Satyanegara J. 2010. *Fungsi Kognitif pada Mada Dewasa Lanjut* (On line). <http://psokologi.ums.net/index.php>. Diakses tanggal 20 April 2018
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- _____, 2017, *Statistika untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta : Bandung
- Weiss Cutrona & Russel.2014. *Sosial Disengagement And Incident Cognitive Decline In Community-Dwelling Elderly Person*. *Ann Intern Med* 1999, 131(3):165-173
- Wiyoto. 2012. *Gangguan Fungsi Kognitif Pada Stroke*. Surabaya: FK UNAIR 1-31.